

EISSN : [27164012](#)

ISSN : [23384751](#)

**DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi
Dan Pembangunan Daerah**

Jl. Maulana Yusuf No.10 Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota
Tangerang, 15118 Banten

KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI DALAM PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN LIMBAH MASKER SEKALI PAKAI DIMASA PANDEMI COVID 19

Ahmad Gilang p, Syamsul Z, Amalia Nurdiana P, Nada Fikryanita
Mahasiswa Prodi Ilmu Komunifikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No. Sidowayah, Celep, kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215

Abstrak

Bulan Maret 2020 publik dihebohkan dengan munculnya pandemi covid-19 yang tiba - tiba ada dan mulai merebak ke seluruh daerah Indonesia. Penyakit covid-19 ini diakibatkan oleh virus yang bersal dari sindrom pernafasan parah oleh Coronavirus yang merupakan virus yang sangat berbahaya. Pandemi virus covid-19 ini tentu saja menggoyahkan dan merubah gaya hidup masyarakat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik lagi. Infeksi ari virus covid-19 ini telah merebak ke semua daerah di Indonesia. Pemerintah meninformasikan dan meresmikan gaya hidup dengan taat standar kesehatan baru. Bagi penduduk Indonesia saat menjalani kegiatan didalam dan diluar ruangan dalam rangka penanganan virus ini. Tulisan ini akan digunakan dalam memahami tindakan dari kehadiran masyarakat terhadap penerapkan standar protokoler kesehatan adalah salah satu cara penanggulangan covid-19. Kemampuan masyarakat Indonesia dalam mengantisipasi yaitu masker sekali pakai mengalami peningkatan signifikan di tengah-tengah pandemik covid-19. Volume isi pengolahan serta alat pelayanan kesehatan dan pelayanan pengolahan sampah medik sekarang masih berada di bawah jumlah sampah. Jika tidak ada penananan dengan semestinya, dicemaskan fasilitas kesehatan itu bisa dijadikan kasus baru penularan covid-19. Artikel ini berdasarkan beberapa referensi dan jurnal yang ada dengan bahan pengembangan yang penulis ketahui untuk menutupi kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah di masa pandemi Covid-19.

A. PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus - 19 atau Covid-19 disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 atau SARS CoV 2. Penyakit ini juga termasuk dalam penyakit yang mudah sekali dengan ditularkan melewati cipratan air ludah dari orang lain yang sedang berbicara maupun sedan batuk, juga melalui udara dan juga permukaan benda yang sudah terkontaminasi virus Corona. Virus ini adalah keluarga besar coronavirus yang juga dapat menginfeksi hewan. Saat virus

menyerang manusia, virus Corona biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS.

Corona yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Hubei, Terjadi di China pada tahun 2019. Pesatnya penyebaran Covid-19 mengakibatkan sekarang terjadinya pandemi global yang berlangsung hingga saat ini.

Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO. Indonesia tidak terkecuali sekaligus menjadi salah satu negara yang mengalami merebaknya pandemik. Melihat situasi serta kondisi pandemi yang berkembang di Indonesia, melalui Peraturan undang - undang Presiden Nomer 12 tahun 2020, pemerintah di Indonesia telah menetapkan pandemik Covid-19 sebagai Bencana Nasional.

Pemerintah menghimbau masyarakat untuk tetap di rumah dan melakukan social distancing untuk memutus mata rantai penularan. Gerakan menjaga jaga jarak antar individu dengan tidak saling berdekatan dengan rentang jarak aman 1,2 sampai 2 meter, menghindari adanya sentuhan lnsung dengan orang lain serta menghindari adanya kerumunan masyarakat.

Di saat negara mengumumkan pengumuman bahaya akan dampak virus covid-19, ternyata ada saja banyak warga penduduk yang berkerumun tanpa menghiraukan jaga jarak. Masalah ini bisa dijadikan klaster penularan terhadap merebaknya virus covid-19 dalam jumlah yang tidak terkendali. Beredarnya pola pikir masyarakat yang menganggap sepele terhadap virus ini sebagai penyebab terjadinya pandemi sehingga peran pemerintah dalam hal ini diperlukan dalam menyadarkan masyarakat yang belum paham terkait kemunculan wabah ini.

Hingga sekarang obat dari virus ini (Covid-19) sudah dimulai untuk tahapan penelitian serta belum bisa digunakan ke setiap penduduk sehingga belum dapat di realisasikan. Obat yang paten untuk covid-19 belum juga didapatkan. Oleh karena itu, sikap yang benar adalah dengan melaksanakan penanganan mandiri dengan cara penerapan kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Saat pandemik covid - 19 melanda di Indonesia perilaku publik berubah drastis dalam sektor ekonomi maupun non ekonomi serta pemerintah berupaya untuk penanggulangan pandemi covid-19 dengan cara mengubah prinsip masyarakat untuk memulai hidup yang lebih sehat serta membatasi mobilitas masyarakat. Pola tingkah masyarakat saat terjadinya pandemi mulai sadar akan pentingnya kesehatan dengan cara memakai masker. hal ini meyebabkan mulainya limbah masker sekali pakai yang melimpah sehingga perlu adanya pengolahan limbah masker sekali pakai dengan menginformasikan dan mengedukasikan kepada masyarakat tentang pengelolaan limbah masker sekali pakai.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan refrensi serta pengetahuan penulis dalam mengumpulkan informasi untuk membentuk satu keputusan penelitian. Pada pandemi Covid-19 menyebar di Indonesia pemerintah mulai menerapkan protokol kesehatan dalam 4 domain yaitu jaga jarak aman, memakai masker, menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan dengan sabun, serta etika dalam batuk.

Analisis dalam data ini dilaksanakan secara deskriptif dengan uji data menggunakan uji vosviewers dalam menganalisis sumber bacaan atau refrensi

a. komunikasi informasi dan edukasi

Selama ini persepsi masyarakat terhadap pengelolaan limbah masker sekali pakai adalah sebuah hal yang sangat asing dibicarakan oleh masyarakat hanya pada saat pandemi ini terjadi baru masyarakat membicarakan soal hal ini. Kalangan pemerintah dan pihak terkait sudah mesosialisasikan bagaimana cara mengubah dan mengolah limbah masker sekali pakai dengan memakai masker yang dapat dipakai berkali kali sehingga mengurangi dampak limbah masker sekali pakai. perusahaan yang bergerak pada jasa pemilahan sampah, sudah menginformasikan untuk mengurangi dampak dari limbah medis dengan bertujuan dalam membantu lingkungan sekitar sehingga menjadi lebih baik melalui program pemilahan dan pemilihan sampah medis dan non medis sebab pemikiran masyarakat yang tiak tepat ini, seringkali mengalami kesulitan dalam melaksanakan pendekatan humanis kepada masyarakat sekitar. Sarana yang menginformasikan pada sekarang ini tidaklah cukup memadai untuk memberikan edukasi dan pendekatan pada masyarakat tentang visi dan misi serta tujuan yang sebenarnya pada saat penginformasian dan edukasi yang disampaikan kepada masyarakat. Permasalahan ini akan berdampak pada kecepatan penyampaian pesan saat melaksanakan program edukasi yang ada, sehingga diperlukan sebuah media komunikasi yang tepat dengan kebutuhan di masyarakat untuk mengkomunikasikan pengelolaan limbah masker sekali pakai pada masyarakat.

b. Persepsi masyarakat tentang penggunaan masker

Pengetahuan masyarakat tentang hal penangkalan Covid-19 adalah menganggap situasi saat ini sangatlah serius dan tidak boleh diremehkan. Oleh karena itu masyarakat sudah memulai kebiasaan baru dengan menggunakan masker untuk menghindari dan meminimalisir tertularnya virus Covid-19. Kebiasaan masyarakat ini menimbulkan adanya penggunaan masker sekali pakai menjadi berlebihan. Maka dari itu perubahan persepsi masyarakat menjadi berbeda yang mengakibatkan pola kehidupan di masyarakat juga mengalami perubahan.

c. Pengolahan limbah masker sekali pakai

Kepraktisan masker sekali pakai menjadi acuan masyarakat untuk memakai masker sekali pakai karena tidak repot untuk mencucinya dan digunakan kembali karena bisa dibuang dan memakai masker yang baru.

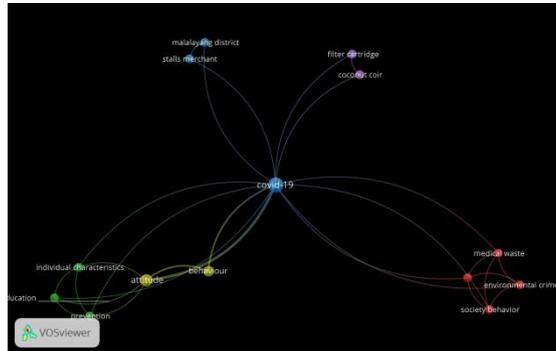
Limbah masker sekali pakai memang sangat sulit untuk di hindari mengingat sekarang semua orang membutuhkan masker untuk menjalankan protokol kesehatan yang sudah di sosialisasikan dan mengedukasi masyarakat untuk selalu menjalankannya. Limbah masker memang tidak bisa di hindari tapi bisa di minimalisir agar tidak semakin banyak dengan cara menggunakan masker kain atau masker yang dibuat agar bisa di cuci dan digunakan kembali. Hal ini tentu saja bisa mengurangi dampak limbah yang ditimbulkan oleh masker yang hanya di pakai sekali.

Pengolahan limbah masker bisa dilakukan dengan pencucian masker sekali pakai dengan sabun dan direndam selama 30 menit kemudian dijemur hingga kering setelah itu masker bisa digunting kecil - kecil sehingga tidak akan bisa di daur kembali oleh orang lain menjadi masker baru karena bekas masker sekali pakai sudah banyak menyimpan virus maupun bakteri setelah digunakan dan dibuang

sehingga sangat berbahaya jika ada yang memanfaatkan limbah tersebut menjadi masker yang baru.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian melalui analisis Bibliometrik



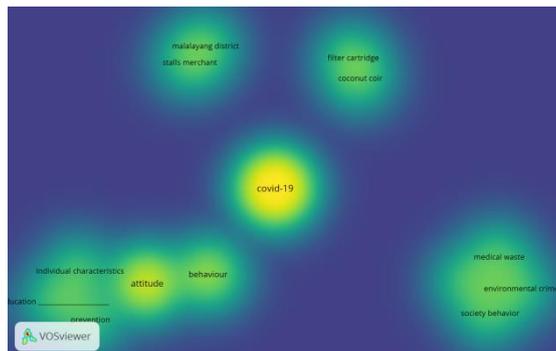
gambar 1.1

Gambar analisis VOS viewers dengan menggunakan 64 referensi bacaan tersebut menjelaskan bahwa referensi yang dibaca semuanya memiliki titik tengah permasalahan yang sama yaitu Covid-19 yang sudah mengakibatkan perubahan pola hidup maupun pola pikir manusia saat ini terlebih lagi dalam hal kesehatan yang sekarang sangat sensitif dan sangat rentan dibicarakan.

a) Analisis Bibliometriks

Dalam pencarian kata kunci Covid -19 di temukan keterkaitan dengan adanya informasi dan edukasi serta adanya peraturan – peraturan protokol kesehtn yang harus di patuhi salah satunya terfokus pda penggunaan masker sekali pakai.

Data ini diambil dari reverensi yang kemudian di ekspor ke format RIS setelah itu di masukkan ke VOS viewers dengan hasil yang tertera pada gambar 1.1.



Gambar 1.2

Gambar diatas adalah penganalisisan VOS viewer dengan cara Density Visualization. Hasil visualisasi menggambarkan bahwa adanya saling terkaitan satu dengan yang lain.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian berdasarkan reverensi dan analisis Bibliometrik disimpulkan bahwa dari kejadian alam pandemik virus corona yang terjadi di wilayah Indonesia secara global. Penulisan jurnal ini dengan bertujuan agar masyarakat bisa selalu menerapkan pola hidup lebih sehat serta untuk mendapatkan suatu visualisasi dan sikap taat masyarakat dalam melaksanakan menegakkan standar kesehatan sebagai pemutus mata rantai dan penularan virus Corona. Sikap masyarakat khususnya di Indonesia dalam menangani limbah medis masker sekali pakai yang meningkat. Pemerintah Indonesia sudah menedukasi terkait terapan protokol kesehatan dalam 4 domain yaitu social distancing, mencuci tangan, memakai masker, serta etika ketika batuk. Perilaku dan sikap masyarakat telah berubah drastis dalam sektor ekonomi maupun non ekonomi serta pemerintah berupaya menanggulangi pandemi covid 19 dengan cara mengubah pola hidup masyarakat untuk menjalani hidup yang lebih sehat serta masyarakat sekitar terapkan pembatasan mobilitas. Banyak kalangan masyarakat dan pihak terkait telah mensosialisasikan terkait bahaya virus serta bagaimana cara mengubah dan mengelola limbah masker yang digunakan sekali pakai dengan memakai alternatif masker kain yang bisa dipakai berulang kali sehingga mengurangi dampak limbah masker sekali pakai.

E. Daftar Pustaka

- https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_742959.pdf
- <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/ahmad-hidayat-alsair/sulawesi-tenggara-konfirmasi-tiga-kasus-positif-covid-19-pertama>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200420171113-20-495370/sultra-tambah-7-pasien-positif-corona-klaster-bogor-dan-solo>
- https://www.researchgate.net/publication/289365113_MANAJEMEN_PENGOLAHAN_LIMBAH_PADAT_RUMAH_SAKIT_JOGJA
- <https://manajemenrumahsakit.net/2018/06/permasalahan-limbah-rumah-sakit-di-indonesia/>
- <https://galihendradita.wordpress.com/2017/09/08/pengelolaan-limbah-rumah-sakit/>
- <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/limbah-medis-bagaimana-dikelola>
Evaluasi Pengelolaan Limbah di RSUD. H. Boejasin Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.
- <https://doi.org/10.3390/v12101104>
Gerakan Masyarakat Sadar Masker Di Era New Normal Melalui Sosialisasi Protokol Pencegahan Covid-19 Di Desa Mambalan. ... Kepada Masyarakat,
- <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.411>
- <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i3.27066>
- <https://persmaporos.com/keberadaan-limbah-medis/19/persmaporos/riset/>
Analisis Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit dalam Aspek Pengelolaan Limbah Medis Padat (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal)“.

Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Fasilitas Dengan Praktik Petugas Pengumpul Limbah Medis Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara.

<http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/dki-jakarta/protokol-isolasi-mandiri-COVID-19>

<https://www.covid19.go.id/Sulaiman>

Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I